

**“KONSTRUKSI PESAN INTOLERANSI BERAGAMA DI MEDIA
SOSIAL”**

**(Studi Kasus Komunikasi Negatif Penyebaran Pesan Intoleransi
Beragama di Media Sosial Facebook Periode April – Juli 2017)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Disusun Oleh :
CUCU CAHYATI
051303503125082**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Cucu Cahyati
NIM : 051303503125082
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Konstruksi pesan intoleransi Beragama di Media Sosial
(Studi Kasus Komunikasi Negatif Penyebaran Pesan Intoleransi Beragama di Media Sosial Facebook periode April - Juli 2017)

Jumlah halaman : x + 83 halaman + 10 lampiran

Bibliografi : 18 buku (2002-2015)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi pesan yang dibangun oleh individu pengguna media sosial Facebook dalam pemberitaan kasus intoleransi beragama, serta mengetahui komunikasi negatif yang dibentuk oleh media sosial facebook dan bentuk intoleransi yang dikemas dalam media sosial facebook.

Landasan teori yang digunakan adalah teori aksi berbicara yang kebanyakan dihubungkan dengan John Searle dengan 6 konsep pokok yaitu pengertian konstruksi media sosial, new media, pengertian intoleransi, pengertian SARA, konsep konflik dan pengertian media sosial.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode studi kasus dimana subyek penelitiannya terdapat pada pengguna user Facebook. Dalam hal ini studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how atau why.

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap key informant yaitu Bapak SHR Anggota DPR RI dan informant yaitu Bapak AG selaku Anggota Partai Gerindra, Bapak UR selaku Anggota HTI dan Ibu INA selaku Mahasiswa.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah prasangka agama yang tampil dalam media sosial facebook dapat dilihat sebagai bukti bahwa media sosial tidak terlepas dari keberadaan komunikator yang ada di belakangnya. media sosial

facebook yang sejatinya digunakan untuk hubungan sosial justru dijadikan sebagai ajang untuk kepentingan politik, media dakwah serta tempat mencurahkan aspirasi masyarakat yang dikonstruksi melalui sebuah pesan yang bergerak di media sosial bisa sebagai bentuk evaluasi dan kritik masyarakat agar lebih memperhatikan etika dalam bermedia sosial.

Kata Kunci : (Konstruksi Pesan, Intoleransi Beragama, Media Sosial)

Pembimbing I : Ahmad Budiman S, S.Ikom., M.Ikom

Pembimbing II : Dr. Edison Hutapea, M.Si



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Cucu Cahyati
NIM : 051303503125082
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Konstruksi pesan intoleransi Beragama di Media Sosial

(Studi Kasus Komunikasi Negatif Penyebaran Pesan Intoleransi Beragama di Media Sosial Facebook periode April - Juli 2017)

Jumlah halaman : x + 83 halaman + 10 lampiran
Bibliografi : 18 buku (2002-2015)

ABSTRACT

This study aims to determine the construction of messages built by individu users of social media Facebook in the case of religious intolerance, and to know the negative communication formed by social media facebook and forms of intolerance are packed in social media facebook.

The theoretical basis used is the theory of action of speech that is mostly associated with John Searle with 6 basic concepts namely the definition of social media construction, new media, understanding of intolerance, understanding SARA, the concept of conflict and understanding of social media.

The research method used is a case study method where the subject of the research is on the user's user Facebook. In this case case study is a more suitable strategy if the subject of a research question related to how or why.

Data collection is done through in-depth interviews of key informant namely Mr. SHR Member of DPR RI and informant that is Mr. AG as Member Gerindra Party, Mr. UR as HTI Member and Mrs. INA as Mahasiswa.

The results obtained from this research is the religious prejudices that appear in social media facebook can be seen as evidence that social media is inseparable from the existence of communicator behind him. Social media facebook which is actually used for social relations is actually used as a venue for the interests of politics, media Da'wah and place devoted to the aspirations of the community. Constructed through a message that moves in social media can be a form of evaluation and criticism of society to pay more attention to ethics in social media.

Key Word : (Message Construction, Intolerance Religioso ,Social Media)

Pembimbing I : Achmad Budiman S, S.Ikom., M.Ikom

Pembimbing II : Dr. Edison Hutapea, M.Si

